

## ABSTRAK

Arsil Bakari (06221411011). **Perjuangan Yasin Gamsungi Di Galela 1942-1949**. Di bawah bimbingan Irfan Ahmad S.S., M.A dan Drs. Nani Djafar S.Pd., M.A

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perjuangan Yasin Gamsungi dalam menentang penjajahan Bangsa Asing (Belanda) dan sebagai bahan informasi untuk menambahkan minat para penukis sejarah lokal khususnya di Galela. Tempat penelitian yaitu di Kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara Propinsi Maluku Utara. Penelitian ini berlangsung pada bulan November 2019.

Penelitian ini cenderung memakai metode sejarah dimana seperangkat nilai atau kaidah yang disusun secara sistematis untuk membantu secara efektif dalam mengumpulkan sumber sejarah. Metode penelitian sejarah meliputi empat tahap yang pertama yaitu *Heuristik* atau *pengumpulan sumber*, baik sumber primer atau sekunder. Tahap kedua adalah *Kritik* sumber yaitu setelah sumber terkumpul, maka penulis melakukan penilaian terhadap sumber tersebut baik secara ekstern maupun intern yang berguna untuk mencari sumber-sumber yang oentik. Tahap ketiga adalah *Interpretasi* terhadap fakta sejarah yaitu dengan melakukan proses perumusan fakta-fakta sejarah dan sumber yang tersedia. Dan tahap keempat adalah *Historiografi* yaitu setelah data-data terkumpul dan disaring, maka mulailah melakukan penulisan sejarah dengan tingkat analisis atau interpretasi terhadap tulisan-tulisan yang menjadi karya ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran Bangsa Asing (Belanda) di Maluku Utara pada umumnya dan Galela khususnya telah membuat beberapa tokoh lokal terutama Yasin Gamsungi tidak puas dengan gerakan penjajahannya. Yasin Gamsungi melakukan perlawanan secara gigih terhadap Bangsa Asing (Belanda) untuk melepaskan rakyatnya dari cengkraman monopoli dan mengangkat kembali martabat rakyatnya. Untuk itu Yasin Gamsungi membentuk Organisasi GATI jilid II “Barisan Merah Putih” guna untuk melakukan perlawanan tesebut.